

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan kelengkapan resep konvensional dengan resep berbasis *online* (elektronik) pada aspek administratif dan farmasetika di RSIA Puri Adhya Paramita Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024, didapatkan kesimpulan kelengkapan resep elektronik dan konvensional secara aspek administratif dengan hasil rata-rata lebih rendah dibandingkan Aspek Farmasetika. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persentase kelengkapan resep elektronik secara administratif yang tertinggi meliputi nama pasien, nama dokter, alamat dokter, paraf dokter, tanggal resep (100%), dan yang terendah meliputi nomor izin dokter, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, ruangan asal resep (0%). Kelengkapan resep konvensional secara administratif yang tertinggi meliputi nama pasien (100%), dan yang terendah meliputi jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, nomor izin dokter, alamat dokter, ruangan asal resep (0%).
2. Persentase kelengkapan resep elektronik secara farmasetika yang tertinggi meliputi nama obat, bentuk obat, jumlah obat, aturan pakai obat (100%), dan yang terendah meliputi cara penggunaan obat (12%). Kelengkapan resep konvensional secara farmasetika yang tertinggi meliputi nama obat, bentuk obat, jumlah obat (100%), dan yang terendah meliputi cara penggunaan obat (6%).
3. Persentase rata-rata kelengkapan resep elektronik secara administratif sebesar 55,80%, kelengkapan resep konvensional sebesar 37,60%. Persentase rata-rata kelengkapan resep elektronik secara farmasetika sebesar 81,14%, Sedangkan untuk kelengkapan resep konvensional sebesar 71,14%.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran:

1. Instalasi Farmasi RSIA Puri Adhya Paramita Kabupaten Lampung Tengah dapat membuat SOP penulisan resep serta melengkapi format penulisan resep konvensional dan juga resep elektronik yang sudah berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dengan memperhatikan komponen-komponen kelengkapan resep sehingga resiko kesalahan pada resep dapat dihindari.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengkajian resep di RSIA Puri Adhya Paramita Kabupaten Lampung Tengah pada persyaratan klinis.